

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Persaingan dalam bidang industri yang semakin ketat, mengharuskan perusahaan untuk lebih meningkatkan performa perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan dalam persaingan industri *retail*. Peningkatan kinerja karyawan dalam bidang *retail* menjadi faktor penting dalam peningkatan laba toserba, hal ini ditunjukkan dengan pelanggan atau konsumen yang berdatangan, sehingga toserba mengalami peningkatan dan siap menjadi kompetitor bagi para pelaku usaha. Peningkatan perusahaan ditentukan oleh karyawan yang ada didalamnya, karyawan yang mampu mencurahkan semua kemampuan, secara penuh terlibat dalam pekerjaan, proaktif, dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap standar kualitas kinerja dapat meningkatkan performasi perusahaan.

Karyawan sebagai asset utama bagi perusahaan karena setiap kemajuan dalam persaingan bagi setiap perusahaan faktor utamanya adalah karyawan itu sendiri, sehingga perusahaan harus memiliki karyawan yang *engaged* terhadap pekerjaannya, memiliki komitmen yang kuat dengan perusahaan. *Work engagement* yang dimiliki oleh para karyawan sangat penting bagi perusahaan karena dengan *work engagement* yang baik akan berdampak positif bagi perusahaan. Karyawan yang *engaged* akan lebih terbuka terhadap informasi baru, lebih produktif dan lebih memiliki keinginan untuk melakukan hal-hal yang lebih

dari pada yang diharapkan. *Work engagement* yang tinggi pada karyawan di perusahaan *retail* akan terlihat dari perilaku karyawan dalam memberikan pelayanan yang prima terhadap pembeli/konsumen, bersemangat dalam bekerja terutama saat melakukan pekerjaan yang membutuhkan tingkat konsentrasi dan ketelitian yang tinggi, seperti pelabelan, penyetokan dan pembukuan. *Work engagement* pada karyawan dapat ditingkatkan melalui *self efficacy*. *Self efficacy* yang tinggi dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada kemampuan yang dimiliki karyawan dalam menyelesaikan tugas dan dapat meningkatkan keterikatan karyawan terhadap pekerjaan yang digeluti. Karyawan dengan *self efficacy* yang tinggi merasa yakin terhadap kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan terutama pada pekerjaan yang membutuhkan konsentrasi tinggi dan ketelitian, berusaha menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan orang lain, menyelesaikan tugas tepat waktu, berusaha untuk menyelesaikan tugas dengan kualitas yang baik. *Self efficacy* yang tinggi pada karyawan akan mempengaruhi semangat, berdedikasi terhadap pekerjaan dan penuh penghayatan pada pekerjaan yang kemudian dapat mengakibatkan tingginya *work engagement*.

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara *self efficacy* dengan *work engagement* pada karyawan Purnama Putra Sehati. Karyawan Purnama Putra Sehati dengan *self efficacy* yang tinggi ketika dihadapkan pada suatu pekerjaan akan berusaha dalam menyelesaikan pekerjaan, ketika sedang bekerja dapat menerapkan *self efficacy* dan mampu meningkatkan *work engagement*. Semakin tinggi *self efficacy* pada karyawan Purnama Putra Sehati maka *work engagement* akan cenderung semakin tinggi. Sebaliknya

karyawan Purnama Putra Sehati dengan *self efficacy* rendah ketika menghadapi situasi yang berhubungan dengan pekerjaan maka akan cenderung memiliki keyakinan yang rendah pada kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan, saat bekerja karyawan akan memilih pekerjaan yang sesuai dan memilih menghindari dari pekerjaan diluar kemampuannya. Semakin rendah *self efficacy* pada karyawan Purnama Putra Sehati maka *work engagement* akan semakin rendah.

### **B. Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

#### 1. Bagi Subjek

Bagi karyawan, agar dapat meningkatkan *work engagement* dengan meningkatkan keyakinan yang positif mengenai kemampuannya, diharapkan karyawan aktif mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh perusahaan agar karyawan semakin yakin terhadap kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikan tugas pekerjaan.

#### 2. Bagi Perusahaan

*Work engagement* memberikan kesuksesan dan keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan, maka perusahaan perlu memperhatikan tingkat *work engagement* pada karyawan, perusahaan memfasilitasi karyawan dengan mengadakan kegiatan yang dilakukan secara konsisten untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam bekerja, selain itu perusahaan dapat melakukan intervensi dengan cara meningkatkan *self efficacy* melalui penugasan yang

konsisten bersifat kompleks, memiliki tingkat kesulitan yang beragam dan dapat menumbuhkan keyakinan terhadap kemampuan diri pada karyawan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya jika ingin melanjutkan penelitian dengan tema yang sama maka disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain selain variabel *self efficacy* yang berkaitan dengan variabel *work engagement*, karena kontribusi variabel atau faktor-faktor lain yang berkaitan dengan *work engagement* relatif besar yaitu 74,6%. Variabel atau faktor lain tersebut misalnya *job demands*, *job resources* atau bagian lain dari *personal resources* seperti *Organizational-based self-esteem*, *Optimism*. Peneliti juga diharapkan memperhatikan waktu dalam pengambilan data agar tidak mengganggu waktu subjek pada saat bekerja.